

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI IMAN KEPADA MALAIKAT MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA SISWA KELAS III SDN BANYUANYAR 1 SAMPANG

Moh. Sulaiman Romadhon<sup>1</sup>, Agung Setyawan<sup>2</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Trunojoyo Madura

[mamangdboy919@gmail.com](mailto:mamangdboy919@gmail.com) , [Agung.Setyawan@trunojoyo.ac.id](mailto:Agung.Setyawan@trunojoyo.ac.id)

**Abstract;** *This study aims to determine the effect of the use of the Project Based Learning Model to be able to improve PAI learning outcomes on faith material to third grade angels at SDN BANYUANYAR 01. This research was conducted in order to improve PAI learning outcomes for class III students at SDN BANYUANYAR 01 using the Project Based Learning Model. . This type of research is Classroom Action Research (CAR). This research was conducted in 2 cycles . the researcher uses the Kurt Lewin model research design. This research design has 4 aspects, namely: a). Planning/Planning b). Action / acting c). Observation/Observing d). reflection / Reflecting . Implementation of Classroom Action Research (PTK) was carried out at SDN BANYUANYAR 01. The researcher took the research in class III on the subject of PAI SD. This school is located at JL. Mutiara, Kec. Sampang, Sampang Regency, East Java Province. Class III students totaled 15 students. Consists of 8 female students and 7 male students. In this study, it was obtained that the learning outcomes of class III students on the material Faith in angels after the implementation of the pjb model had increased. If in the pre-cycle the average student score only got a score of 72.4 (Enough), then in cycle I it had increased to 74.8 (Enough), then it was increased again to achieve performance indicators making the average student score in cycle II to 88, 6 ( Good). thus, the results obtained have achieved success. and it is hoped that after this research the teacher can apply the Project based learning model to PAI lessons on Faith in Angels so that they can attract students' interest and can develop it into lessons that make students active in learning.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, PAI, Project Based Learning Model*

**Abstrak;** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Model Project Based Learning berpengaruh untuk dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi iman kepada malaikat kelas III di SDN BANYUANYAR 01. Penelitian ini dilakukan guna untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas III di SDN BANYUANYAR 01 dengan menggunakan Model Project Based Learning. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan secara 2 siklus . peneliti menggunakan desain penelitian model Kurt Lewin . desain penelitian ini mempunyai 4 aspek yaitu : a). Perencanaan/Planning b). Tindakan/acting c). Pengamatan/Observing d). refleksi/Reflecting . Pelaksanaan Penelitian Tindakan

Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN BANYUANYAR 01. Peneliti mengambil penelitian di kelas III pada mata pelajaran PAI SD. Sekolah ini terletak di JL. Mutiara, Kec. Sampang, Kabupaten Sampang, Provinsi Jawa Timur. Siswa kelas III berjumlah sebanyak 15 siswa. Terdiri dari 8 siswi perempuan dan 7 siswa laki-laki. Pada penelitian ini diperoleh hasil belajar siswa kelas III pada materi Iman kepada malaikat setelah diterapkannya model *pjbl* telah mengalami peningkatan. Jika pada pra siklus rata-rata nilai siswa hanya mendapatkan nilai 72,4 (Cukup), maka pada siklus I telah meningkat menjadi 74,8 (Cukup), lalu ditingkatkan lagi untuk mencapai indikator kinerja menjadikan rata-rata nilai siswa pada siklus II menjadi 88,6 (Baik). dengan demikian, hasil yang diperoleh telah mencapai keberhasilan. dan diharapkan setelah adanya penelitian ini guru dapat menerapkan Model Project based learning pada pelajaran PAI materi Iman Kepada malaikat agar dapat menarik minat siswa serta dapat mengembangkannya menjadi pelajaran yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, PAI, Model Project Based Learning

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk karakter peserta didik agar menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai individu, dan nilai-nilai sosial. Berlangsungnya pendidikan di Indonesia tidak lepas dari dua unsur yakni belajar dan pembelajaran. Belajar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh individu agar terjadi perubahan pada dirinya. Dengan dilaksanakannya belajar, maka individu yang mulanya tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukannya.

Sedangkan pembelajaran ialah suatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dan di dunia modern saat ini proses pembelajaran tidak hanya sekedar penyampaian secara lisan atau tertulis., melainkan lebih dari itu, yaitu guru diharapkan juga mampu menciptakan kondisi agar siswa dapat belajar secara kondusif, membimbing siswa dalam belajar, memotivasi siswa untuk belajar dan melakukan penilaian terhadap hasil dari kegiatan belajar yang dilakukan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di SDN Banyuanyar 1 bahwa pada saat proses pembelajaran masih berpusat pada guru, banyak siswa yang tidak aktif di kelas, hanya sebagian kecil yang cukup pintar dan aktif di kelas, guru menyampaikan materi dengan metode ceramah sehingga siswa menjadi bosan. Siswa cenderung pasif dan tidak berani mengajukan pertanyaan kepada guru apabila ada materi yang belum dipahami Berdasarkan hasil penilaian dari jumlah siswa kelas 3 sebanyak 15 siswa pada materi iman kepada malaikat hanya 8 anak yang nilainya di atas KKM berarti hanya 47% dari keseluruhan jumlah siswa di kelas. Sisanya yakni 53% siswa mendapatkan nilai berada di bawah KKM. Hal ini menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa pada materi iman kepada malaikat. Melihat kondisi ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa pada materi iman kepada malaikat tergolong rendah, hal ini mendorong guru sebagai peneliti berupaya memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan model lain yaitu model menggunakan model pembelajaran lain yaitu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran guru, yakni berupaya menengahkan suatu model pemikiran yang dilengkapi dengan seperangkat pedoman dan strategi yang dapat digunakan oleh guru sebagai pedoman atau acuan untuk mengembangkan gagasan/ide dan perilaku kreatif dalam menjalankan proses pembelajaran kepada peserta didik. Pada penelitian ini, guru menggunakan model pembelajaran Project based learning adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks.

## **Kajian Teoritis**

### **A. Hakikat Hasil Belajar**

#### 1. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang baik dari segi pengetahuan ataupun sikap setelah melakukan proses pembelajaran baik pembelajaran formal maupun Non formal.

Menurut Rusmono (2017) menyatakan bahwa Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. “hasil belajar merupakan perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang .

Kemampuan siswa yang merupakan perubahan perilaku sebagai hasil belajar itu dapat diklasifikasikan dalam dimensi-dimensi tertentu” (Ahiri 2017,h.18). Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan ketercapaian tujuan belajar yang diperoleh melalui Pengalaman pembelajaran yang bisa dilihat dari hasil penilaian tertulis maupun penilaian tidak tertulis yang telah dilakukan.

#### 2. Indikator Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses mencari informasi untuk mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang. Menurut Roger, belajar adalah sebuah proses internal yang menggerakkan anak didik

agar menggunakan seluruh potensi kognitif, afektif dan psikomotoriknya agar memiliki berbagai kapabilitas intelektual, moral ,dan keterampilan lainnya (Nata,2011,h.101).Haryati (2013),

Pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu: ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.

#### 1. Penilaian Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan seseorang yang dapat dilihat melalui tes maupun nontes. Menurut Yanti (2020), Penilaian ranah kognitif bisa dilakukan dengan tes dan nontes. Penilaian dengan tes memerlukan instrumen berupa tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis bisa berupa pilihan ganda ,menjodohkan, menguraikan, isian singkat, tes lisan bisa dilakukan dengan wawancara dan Tanya jawab.

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut kedalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### 2. Penilaian Ranah afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap seseorang untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran. Pophan mengatakan bahwa ranah kognitif menentukan keberhasilan belajar seseorang . Artinya ranah

afektif sangat menentukan keberhasilan seorang peserta didik untuk mencapai ketuntasan dalam proses pembelajaran. Ranah efektif ini juga merupakan salah satu ranah yang mendukung keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran ranah afektif ini adalah ranah yang menyangkut dengan minat dan moral peserta didik yang akan menentukan keberhasilan siswa.

### 3. Aspek psikomotorik

Ranah psikomotorik sebagai proses dan hasil belajar siswa merupakan pemberian pengalaman kepada siswa untuk terampil mengerjakan sesuatu dengan menggunakan motorik yang digunakan. Bloom berpendapat bahwa ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Menurut Mardapi berpendapat bahwa pembelajaran psikomotorik meliputi: gerakan refleks, gerakan dasar, gerakan persepsi, gerakan keterampilan, dan gerakan indah dan kreatif. Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak dicapai, dinilai, atau bahkan diukur.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi oleh factor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan factor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada diluar diri siswa.

### 1. Faktor internal

Faktor Fikologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat ,mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh,dan sebagainya.Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan Faktor intelektual terdiri atas faktor potensial (bakat) dan factor actual (kecakapan atau prestasi). Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.

### 2. Faktor Eksternal

Faktor social yang terdiri atas: Faktor lingkungan keluarga Faktor lingkungan sekolah Faktor lingkungan masyarakat Faktor kelompok Faktor budaya seperti: adat istiadat,ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya.Faktor spritual atau lingkungan keagamaan .(Tim Pengembangan MKDP, 2013, h.140-141). Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dalam mempengaruhi hasil belajar yang dicapai seseorang, karenaadanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi berprestasi, intelegensi, dan kecemasan.

## **B. Materi Iman kepada Malaikat.**

### 1. Pengertian Malaikat

Malaikat adalah makhluk ciptaan Allah Swt yang mulia. Ia diciptakan dari nur atau cahaya. Ia juga mempunyai sifat-sifat yang berbeda

dengan makhluk lain. Malaikat merupakan makhluk gaib yang tidak dapat dilihat, diraba, maupun didengar. Namun keberadaan malaikat dapat diketahui dari wahyu yang diterima oleh para Nabi dan Rasul Allah Swt. Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt adalah rukun iman yang kedua. Allah Swt menciptakan malaikat tanpa memiliki hawa nafsu sedikitpun. Para Malaikat juga hidup tanpa memiliki orang tua maupun anak, hidup mereka hanya untuk berkhidmat kepada Allah SWT semata. Para malaikat merupakan makhluk Allah Swt yang paling taat dan sama sekali tidak pernah melanggar perintah-Nya. Apabila mereka disuruh untuk bersujud, maka mereka tidak akan bangun hingga hari kiamat kecuali setelah Allah Swt perintahkan untuk bangkit kembali Itulah sedikit gambaran mengenai ketaatan malaikat kepada Allah Swt.

## 2. Sifat dan Tugas Malaikat

Malaikat yang diciptakan oleh Allah Swt memiliki tugas yang berbeda-beda. Tentunya itu sudah menjadi kehendak Allah Swt dalam mengaturnya. Berikut adalah pembagian dari tugas para malaikat-malaikat Allah

**Tabel 2.1**  
**Nama-nama dan Tugas Malaikat**

Nama	Tugas
Jibril	Menyampaikan wahyu kepada
Mikail	Membagi rezeki dan mengatur
Israfil	Meniup sangkakala kiamat
Izrail	Mencabut nyawa semua makhluk
Rakib	Mencatat amal baik manusia
Atid	Mencatat amal buruk manusia
Munkar	Menanyai manusia di alam kubur
Nakir	Menyiksa manusia di alam kubur
Malik	Menjaga pintu neraka
Ridwan	Menjaga pintu surga

Adapun sifat-sifat malaikat, antara lain ialah :

- a) Malaikat tidak memiliki hawa nafsu dan tidak menikah.
- b) Malaikat tidak tidur, tidak makan dan tidak minum.
- c) Malaikat tidak berjenis kelamin laki-laki ataupun perempuan.
- d) Malaikat selalu patuh kepada Allah swt dan tidak pernah membantah perintahNya.
- e) Malaikat senantiasa bertasbih dan mensucikan Allah Swt.
- f) Malaikat dapat berubah bentuk seperti manusia sesuai yang mereka kehendaki atas izin Allah Swt.

### **C. Model Project Based Learning**

#### **1. Pengertian Pjbl**

Menurut Cord et al. *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks seperti memberi kebebasan pada siswa untuk bereksplorasi merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan suatu hasil produk. PjBL membantu siswa mengembangkan berbagai kemampuan seperti intelektual, sosial, emosional, dan moral.<sup>7</sup>

Mengapa Model Project Based Learning (PjBL) Karakteristik model Project-based Learning diantaranya yaitu peserta didik dihadapkan pada permasalahan konkret, mencari solusi, dan mengerjakan projekdalam tim untuk mengatasi masalah tersebut Pada model PjBL peserta didik tidak hanya memahami konten, tetapi juga menumbuhkan keterampilan pada peserta didik bagaimana berperan dimasyarakat. Keterampilan yang ditumbukan dalam PjBl diantaranya keterampilan komunikasi dan presentasi, keterampilan manajemen organisasi dan waktu ,keterampilan penelitian dan

penyelidikan, keterampilan penilaian diri dan refleksi, partisipasi kelompok dan kepemimpinan, dan pemikiran kritis. Penilaian kinerja pada PjBL dapat dilakukan secara individual dengan memperhitungkan kualitas produk yang dihasilkan, kedalaman pemahaman konten yang ditunjukkan, dan kontribusi yang diberikan pada proses realisasi proyek yang sedang berlangsung. PjBL juga memungkinkan peserta didik untuk merefleksikan ide dan pendapat mereka sendiri, dan membuat keputusan yang mempengaruhi hasil proyek dan proses pembelajaran secara umum, dan mempresentasikan hasil akhir produk.

## **2. Keunggulan penerapan model project based learning**

yaitu: “(1) meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu dihargai; (2) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah; (3) membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks; (4) meningkatkan kolaborasi; (5) mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi, (6) meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber; (7) memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas; (8) menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang berkembang sesuai dunia nyata; (9) melibatkan para peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian di implementasikan dengan dunia nyata; (10) membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran” ( Kurniasih dalam Nurfitriyani, 2016 )

## **3. langkah-langkah model pembelajaran Project Based Learning**

Menurut Rais dalam Lestari (2015) langkah-langkah model pembelajaran Project Based Learning adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang (startwiththebigquestion)

Pembelajaran dimulai dengan sebuah pertanyaan driving question yang dapat memberi penugasan pada peserta didik untuk melakukan suatu aktivitas. Topik yang diambil hendaknya sesuai dengan realita dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam.

- 2) Merencanakan proyek (design a plan for the project).

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pendidik dengan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa memiliki atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial dengan mengintegrasikan berbagai subjek yang mendukung ,serta menginformasikan alat dan bahan yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan proyek.

- 3) Menyusun jadwal aktivitas (create a schedule).

Pendidik dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Waktu penyelesaian proyek harus jelas, dan peserta didik diberi arahan untuk mengelola waktu yang ada. Biarkan peserta didik mencoba menggali sesuatu yang baru, akan tetapi pendidik juga harus tetap mengingatkan apabila aktivitas peserta didik melenceng dari tujuan proyek. Proyek yang dilakukan oleh peserta didik adalah proyek yang membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaannya, sehingga pendidik meminta peserta didik untuk menyelesaikan proyeknya secara berkelompok di luar jam sekolah. Ketika pembelajaran dilakukan saat jam sekolah, peserta didik tinggal mempresentasikan hasil proyeknya di kelas.

4) Mengawasi jalannya proyek (monitor the students and the progress of the project).

Pendidik bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain, pendidik berperan sebagai mentor bagi aktivitas peserta didik. Pendidik mengajarkan kepada peserta didik bagaimana bekerja dalam sebuah kelompok. Setiap peserta didik dapat memilih perannya masing masing dengan tidak mengesampingkan kepentingan kelompok.

5) Penilaian terhadap produk yang dihasilkan (assess the outcome).

Penilaian dilakukan untuk membantu pendidik dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai oleh peserta didik, serta membantu pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Penilaian produk dilakukan saat masing-masing kelompok mempresentasikan produknya di depan kelompok lain secara bergantian.

6) Evaluasi (evaluate the experience).

Pada akhir proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*. PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik

pembelajaran dikelasnya<sup>55</sup>. Dengan ini dalam melakukan penelitian, peneliti akan berperan sebagai guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Yang mana selama proses penelitiannya nanti akan dibantu oleh guru kolabolator atau guru yang mengampu mata pelajaran yang sedang diteliti.

Dalam PTK, peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain, ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran.<sup>56</sup> Penelitian tindakan kelas adalah kajian tentang situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya.

Dalam hal ini, peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati dan meneliti secara langsung pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran atau mengajar di kelas. Peneliti dalam melakukan penelitian tindakan menggunakan bentuk penelitian secara kolaboratif, dimana guru sebagai mitra kerja dari peneliti

Dalam penelitian ini, model yang digunakan adalah model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin ini berbentuk spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan tidak hanya sekali namun berulang. Kurt Lewin menyatakan bahwa konsep pokok dalam penelitian tindakan terdiri dari 4 komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan atau observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*)<sup>58</sup>

Peneliti memilih menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model KurtLewin karena mudah di fahami dari beberapa model Penelitian Tindakan Kelas yang lain. Dan jika dalam penelitian ini tidak berhasil bisa di lanjut ke siklus selanjutnya hanya

merubah langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran dengan menyesuaikan komponen yang terdapat pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Kurt Lewin. Empat tahapan dalam pelaksanaan PTK membentuk suatu siklus PTK. desain penelitian dapat dilihat dalam gambar berikut :



### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2023 tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilakukan di SDN Banyuanyar 1 yang beralamat di JL. Mutiara, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang. SDN banyuanyar 1 ini merupakan SD negeri yang terakreditasi “A”.

### **Sasaran / Subjek Penelitian**

Subjek penelitian siswa kelas 1 tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 7 siswa putra dan 8 siswa putri sehingga berjumlah 15 siswa.

### **Prosedur penelitian**

Peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas yaitu penelitian model Kurtlewin yang terdiri dari perencanaan,implementasi, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan model penelitian, skenario tindakan yang dapat diuraikan yaitu:

1. Penyusunan perencanaan  
Tahap ini kegiatan dilakukanan dengan guru membuat RPP, serta mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas, mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan
2. Pelaksanaan tindakan  
Peneliti harus melakukan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup
3. Observasi  
Yaitu mengamati siswa dalam proses kegiatanpembelajaran, memantau diskusi, kerjasama antar siswa dalam kelompok, memahami pemahaman tiap-

tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

4. Refleksi

mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan - kelemahan untuk dijadikan bahan penyusun rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK dapat dicapai

### **Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, catatan lapangan, dokumentasi, serta wawancara

#### **Teknik analisis data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dimana peneliti selain mengolah dan menyajikan data, juga melakukan analisis data kualitatifnya. Hal ini agar dapat mensinkronkan antara beberapa data yang telah didapatkan dengan berbagai pendapat maupun data-data lain yang telah dipersiapkan.

Oleh karena itu, apabila data yang diperlukan telah terkumpul dengan metode analisis deskriptif kualitatif tersebut, maka langkah selanjutnya yaitu proses pengolahan dan analisis data, yang dimana metode analisis yang digunakan bertumpu pada kaidah khusus kemudian ditarik menjadi kaidah umum.

Setelah semua data terkumpul, peneliti menggunakan metode ilmiah untuk menggambarkan sekaligus menganalisis secara deskriptif dari hasil penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa melalui Model Project Based Learning.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini akan diawali dengan tahapan pra siklus atau pengumpulan data awal dan akan dijelaskan lebih detail dalam beberapa tahapan siklus. Yaitu dalam siklus I, dan siklus 2. Dalam tiap siklusnya, penelitian terhadap peningkatan hasil belajar materi Iman kepada Malaikat Allah akan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*Planning*), tahap pelaksanaan (*Action*), tahap observasi (*Observing*) dan tahap refleksi (*Reflection*). Dan hasil tiap-tiap siklus akan peneliti paparkan sebagai berikut:

### 1. Pra Siklus

Tahapan pra siklus ini dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 10 Maret 2023.

Pada tahapan pra siklus ini peneliti masih belum melakukan penelitian pada kelas III SDN Banyuanyar 1. Akan tetapi pada tahapan ini peneliti masih melakukan pengumpulan data. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dapat diketahui sejauh mana hasil belajar siswa terhadap materi Iman kepada Malaikat.

Adapun dari 15 siswa yang berada di kelas III SDN Banyuanyar 1 ini hanya terdapat 4 siswa yang mampu menuntaskan pembelajaran materi Iman kepada Malaikat. Hal ini menambah kesimpulan bahwa siswa kelas III SDN Banyuanyar 1 masih belum bisa memahami materi Iman kepada malaikat. Dibuktikan dengan persentase ketuntasan siswa yang hanya 26,6 % dan juga rata-rata nilai yang didapatkan siswa ialah 72,4.

Berikut ini merupakan hasil tes hasil belajar siswa terhadap materi Iman kepada malaikat pada tahap pra siklus:

**Tabel 4.1**  
**Daftar nilai siswa kelas III pada tahap prasiklus**

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Atir Abdul Halim	L	75	85	T
2.	Dimas Andrean	L	75	65	TT
3.	Syaiful Rizal	L	75	80	T
4.	Rafael Dimas S	L	75	70	TT
5.	Husnatul Jannah	P	75	70	TT
6.	M. Nuzirul Jihad	L	75	68	TT
7.	Rehan Fiqih	L	75	88	T
8.	Safarina Wahidah	P	75	68	TT
9.	Sindi Aulia	P	75	68	TT
10.	Siti Alisa Pratami	P	75	65	TT

11.	Siti maryam	P	75	68	TT
12.	Siti zainab	P	75	68	TT
13.	Sofanul marwah	P	75	85	T
14.	Sofwanullah	L	75	65	TT
15.	Yuni arifka	P	75	70	TT
Jumlah Nilai				087	
Rata – rata Nilai				72,4	
Presentase Ketuntasan				26,6%	

untuk mencari nilai rata-rata siswa akan dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

$\sum x$  =Jumlah Semua Nilai

$\sum N$  =Jumlah Siswa

Kriteria tingkat keberhasilan nilai rata-rata kelas siswa ialah sebagai berikut:<sup>59</sup>

**Tabel 4.2**  
**Kriteria Tingkat Nilai Rata-Rata Kelas**

Tingkat Nilai Rata-	
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
65 – 79	Cukup
55 – 64	Tidak Baik
0 – 54	Sangat Tidak

Untuk menghitung persentase hasil belajar akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dihitung

f = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah Siswa

Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori secara keseluruhan ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Kriteria ketuntasan / Kelulusan hasil belajar**

Taraf keberhasilan	Arti
81 – 100 %	Tinggi Sekali
61 – 80%	Tinggi
41 – 60 %	Cukup
21 – 40 %	Rendah
< 20 %	Sangat rendah

Berdasarkan data yang ada diatas dapat dilihat yaitu rata-rata nilai siswa yang didapatkan adalah sebesar 72,4 (Cukup). Nilai ini dapat diketahui dengan cara membagi jumal nilai siswa dengan jumlah siswa yang ada. Dan rata-rata nilai yang didapatkan pada pra siklus ini masih mendapatkan kategori cukup. Selanjutnya ialah persentase ketuntasan pemahaman siswa yaitu sebesar 26,6 % (Rendah). Persentase ini didapatkan dari menghitung jumlah siswa yang tuntas (T) lalu dibagikan dengan jumlah siswa yang ada, lalu dikalikan 100%. Dan dari data diatas juga dinyatakan bahwa persentase ketuntasan pemahaman siswa masih rendah. Dari total 15 siswa. Terdapat 11 siswa yang tidak tuntas (TT).

## 2. Siklus I

Pelaksanaan dari siklus I ini pada hari Senin, 13 Maret 2023 di SDN Banyuanyar 1 Pada pukul 08.10 – 09.20 WIB. Dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas III yang berjumlah lima belas siswa dengan rincian tujuh siswa laki-laki dan delapan siswa perempuan. Dengan nilai KKM mata pelajaran akidah akhlak berjumlah 75.

Pada siklus I ini peneliti menggunakan model PTK dari Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*Planning*), tahap pelaksanaan (*Action*), tahap observasi (*Observing*) dan tahap refleksi (*Reflection*).

**a. Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahapan perencanaan peneliti melakukan beberapa kegiatan seperti berikut ini:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan oleh SDN Banyuanyar 1. Dengan mata pelajaran akidah akhlak materi Iman kepada malaikat.
- 2) Menyusun Instrumen penilaian hasil belajar siswa terhadap materi Iman kepada malaikat dalam bentuk tes tulis, dengan lima soal Essay
- 3) Menyusun instrumen observasi terhadap aktifitas guru dan siswa dengan tujuan agar dapat diketahui sejauh mana penerapan dari model Pjbl (Project based learning) dalam proses pembelajaran.

**b. Pelaksanaan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan pada penelitian siklus I ini dilaksanakan dalam sekali pertemuan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran (2 x 35 menit), yaitu pada hari senin tanggal 13 Maret 2023 pada pukul 08.10 – 09.20. Adapun pelaksanaan dalam kegiatan ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

- 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada pembelajaran di siklus I diawali dengan guru mengucapkan salam, menanya kabar, berdo'a, memeriksa kehadiran siswa, memberi motivasi siswa, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi dan memberikan gambar-gambar tentang sepuluh nama dan tugas malaikat Allah Swt yang wajib diketahui.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini diawali dengan guru meminta siswa untuk mengamati gambar-gambar yang telah diberikan, kemudian siswa menggali informasi tentang gambar tersebut bersama kelompoknya, kemudian berdiskusi dan menyusun hasil diskusi bersama kelompoknya, kemudian mempresentasikan hasil diskusinya bersama kelompok lain dengan memberikan tanggapan dan sanggahan.

## 3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menyimpulkan hasil pembelajaran, kemudian mengevaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa, guru melakukan refleksi, tindak lanjut, pesan moral dan do'a.

### c. Observasi (*Observing*)

Pada tahapan observasi yang diamati dalam hal ini ialah aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam menjalani proses pembelajaran materi Iman kepada malaikat dengan menggunakan model Pjbl ( Project based learning). Adapun data hasil observasinya adalah sebagai berikut:

#### 1) Observasi Aktivitas Guru

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi aktifitas siswa guru siklus I**

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI IMAN KEPADA  
MALAIKAT MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING  
PADA SISWA KELAS III SDN BANYUANYAR 1 SAMPANG

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
<b>Kegiatan Awal</b>					
1	Guru mengucapkan salam dan menanya kabar	√			
2	Guru meminta siswa berdo'a dan memeriksa kehadiran siswa	√			
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa	√			
4	Guru melakukan apersepsi kepada siswa		√		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa	√			
6	Guru menyampaikan cakupan materi dengan memberikan selebaran kertas berisi gambar- gambar		√		
<b>Kegiatan Inti</b>					
1	Guru memantau jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa	√			
2	Guru membimbing jalannya diskusi yang dilakukan siswa dengan model Pjbl	√			
3	Guru menyimak jalannya presentasi yang dilakukan siswa.	√			
4	Guru berpartisipasi dalam jalannya presentasi Guru membagikan lembar kerja siswa	√			
5	Guru memberikan penguatan dari hasil tanggapan dan sanggahan yang dilakukan siswa	√			
<b>Kegiatan Penutup</b>					
1	Guru menyimpulkan materi dengan menayangkan PPT		√		
2	Guru memberikan evaluasi terhadap siswa		√		
3	Guru melakukan refleksi kepada siswa kepada siswa			√	
4	Guru memberikan tindak lanjut	√			
5	Guru memberikan pesan moral dan diakhiri dengan Berdo'a	√			
Jumlahh Skor		58			
Jumlah Skor Maksimal		64			
Nilai Observasi Aktivitas Guru		90,6			

Teknik Penskoran observasi guru adalah sebagai berikut :

$$_NG = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah skor maksimal

$f$  = Jumlah skor yang diperoleh

NG = Nilai observasi guru

Dari data diatas menyatakan bahwasannya selama menjalani aktifitas pembelajaran baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup. Guru telah memperoleh nilai 90,6 (Baik) dari total nilai yaitu 100. Nilai ini telah masuk dalam kategori baik dan juga nilai ini telah memenuhi batas minimal nilai yang telah ditentukan dalam indikator kinerja

2). Observasi Aktivitas Siswa

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
<b>Kegiatan Awal</b>					
1	Siswa menjawab salam dan sapaan guru	√			
2	Siswa berdo'a dan menjawab hadir ketika guru melakukan absensi	√			
3	Siswa melakukan motivasi yang diberikan guru		√		
4	Siswa melakukan apersepsi yang dilakukan guru.			√	
5	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
6	Siswa mendengarkan penyampaian Cakupan materi oleh guru.			√	
<b>Kegiatan Inti</b>					
1	Siswa mengamati dan menggali informasi dari gambar yang dibagikan guru		√		
2	Siswa Berdiskusi dan menyusun hasil diskusi bersama kelompoknya			√	

3	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan atau sanggahan			√	
---	---	--	--	---	--

Kegiatan Penutup					
1	Bersama dengan guru siswa ikut Menyimpulkan yang dipelajari			√	
2	Siswa melakukan evaluasi yang diberikan oleh guru			√	
3	Siswa menjawab refleksi yang disampaikan guru			√	
4	Siswa mendengarkan penyampaian materi pembelajaran selanjutnya yang dilakukan oleh guru			√	
5	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru dan Berdo`a bersama sebelum mengakhiri pembelajaran			√	
Jumlah Skor			36		
Jumlah Skor Maksimal			56		
Nilai Observasi Aktivitas Siswa			64,2		

Teknik Penskoran observasi siswa adalah sebagai berikut:  $NS = \frac{f}{n} \times 100$

Keterangan :

n = Jumlah skor maksimal

f = Jumlah skor yang diperoleh

NS = Nilai observasi siswa

Dari data di atas menyatakan bahwasannya selama menjalani aktifitas pembelajaran baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup. Peserta telah memperoleh nilai 64,2 dari total nilai yaitu 100. Nilai ini belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Serta yang terakhir ialah dalam siklus I siswa cenderung masih tidak kondusif dalam proses pembelajaran, jadi pada siklus II nantinya

diharapkan selama mengikuti proses pembelajaran siswa mampu mengikutinya dengan baik dan kondusif.

Dan berikut ini merupakan hasil tes tulis yang telah dilaksanakan oleh siswa pada materi beriman kepada malaikat Allah.

**Tabel 4.6**

**Daftar nilai siswa kelas III pada tahap siklus I**

No	Nama Siswa	LP	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Atir Abdul Halim	L	75	88	T
2.	Dimas Andrean	L	75	65	TT
3.	Syaiful Rizal	L	75	80	T
4.	Rafael Dimas S	L	75	85	T
5.	Husnatul Jannah	P	75	80	T
6.	M. Nuzirul Jihad	L	75	68	TT
7.	Rehan Fiqih	L	75	88	T
8.	Safarina Wahidah	P	75	68	TT
9.	Sindi Aulia	P	75	80	T
10.	Siti Alisa Pratami	P	75	65	TT
11.	Siti Maryam	P	75	68	TT
12.	Siti Zainab	P	75	68	TT
13.	Sofanul Marwah	P	75	85	T
14.	Sofwanullah	L	75	65	TT
15.	Yuni Arifka	P	75	70	TT
Jumlah Nilai				1.123	
Rata – rata Nilai				74,8	
Presentase Ketuntasan				46,6%	

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat dijelaskan bahwa penerapan model Pjbl pada materi Iman kepada malaikat pada siklus I diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa yaitu 74.8 (Cukup), yaitu sebesar 1.123 dengan jumlah siswa yang ada di kelas III yang sebanyak 15 siswa. Dan pada persentase nilai pemahaman siswa dari siswa kelas III SDN Banyuwangi 1 ialah sebesar 46,6 % (Cukup) dengan jumlah siswa yang tuntas (T) berjumlah 7 siswa dan yang tidak tuntas (TT) sebesar 8 siswa.

Nilai persentase tersebut didapatkan dengan cara membagi jumlah siswa yang tuntas(T) dengan jumlah siswa yang ada di kelas III, lalu dikalikan 100%. Dari hasil tersebut telah menunjukkan adanya peningkatan dari data yang diperoleh pada pra siklus. Yaitu rata-rata nilai berjumlah 72,4 dan persentase ketuntasan siswa yang hanya 26,6 %. akan tetapi apa yang telah didapatkan pada siklus I ini masih belum mencapai atau memenuhi indikator kineja yang telah ditentukan. Maka dari itu masih diperlukan adanya tindakan selanjutnya pada tahap siklus II.

#### **d. Refleksi (*Reflecting*)**

Pada proses pelaksanaan siklus I disini telah didapatkan adanya peningkatan pemahaman dari siswa pada materi Iman kepada malaikat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai pada pra siklus yaitu sebesar 72,4 menjadi 74,8 pada siklus I. dan juga peningkatan persentase ketuntasan siswa yang awalnya pada pra siklus sebesar 26,6% menjadi 46,6% pada Siklus I.

Pada observasi terhadap aktivitas guru dan siswa telah didapatkan nilai yang cukup baik yaitu dari nilai aktivitas guru sebesar 90,6 dan juga nilai aktivitas siswa selama pembelajaran yaitu sebesar 64,2. Dari pemaparan dapat dikatakan bahwa penerapan model Pjbl pada materi Iman kepada malaikat telah mengalami peningkatan. Akan tetapi hasil yang telah di dapatkan pada siklus I masih belum mencapai indicator kinerja yang telah ditentukan. Sehingga masih perlu diadakannya siklus II untuk mencapai indikator kinerja.

### 3. Siklus II

Dari hasil refleksi pada siklus I telah ditemukan adanya kekurangan yang perlu diadakannya peningkatan atau perbaikan. Sehingga dilaksanakannya siklus II disini yaitu menjadi peningkatan atau perbaikan dari siklus sebelumnya. Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini disusun untuk

meningkatkan siswa terhadap materi Iman kepada malaikat. Serta juga untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Pelaksanaan dari siklus II ini pada hari Senin, 03 April 2023 di SDN Banyuanyar 1 Pada pukul 08.10 – 09.20 WIB. Dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas III yang berjumlah lima belas siswa dengan rincian tujuh siswa laki-laki dan delapan siswa perempuan. Dengan nilai KKM mata pelajaran akidah akhlak berjumlah 75

Pada siklus II ini peneliti menggunakan model PTK dari Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*Planning*), tahap pelaksanaan (*Action*), tahap observasi (*Observing*) dan tahap refleksi (*Reflection*).

**a. Perencanaan (*Planning*)**

Dalam meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran dari siklus sebelumnya maka, Pada tahapan perencanaan siklus II peneliti melakukan beberapa kegiatan seperti berikut ini :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kurikulum yang terapkan oleh SDN banyuanyar 1. Dengan mata pelajaran akidah akhlak materi Iman kepada malaikat.
- 2) Menyusun Instrumen penilaian hasil belajar siswa terhadap materi Iman kepada malaikat dalam bentuk tes tulis, dengan lima soal Essay
- 3) Menyusun instrumen observasi terhadap aktifitas guru dan siswa dengan tujuan agar dapat diketahui sejauh mana penerapan dari model Pjbl ( Project based learning) dalam proses pembelajaran. Instrumen observasi pada guru dan siswa tidak mengalami perubahan.

**b. Pelaksanaan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki proses

pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I. Pelaksanaan tindakan pada penelitian siklus II ini dilaksanakan dalam sekali pertemuan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran (2 x 35 menit), yaitu pada hari Senin tanggal 03 April 2023 pada pukul 08.10 – 09.20. Adapun pelaksanaan dalam kegiatan ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada pembelajaran di siklus II diawali dengan guru mengucapkan salam, menanya kabar, berdo'a, memeriksa kehadiran siswa, memberi motivasi siswa, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi dan memberikan gambar – gambar tentang sepuluh nama dan tugas malaikat Allah Swt yang wajib diketahui.

#### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini diawali dengan guru meminta siswa untuk mengamati gambar- gambar yang telah diberikan, kemudian siswa menggali informasi tentang gambar tersebut bersama kelompoknya, kemudian berdiskusi dan menyusun hasil diskusi bersama kelompoknya, kemudian mempresentasikan hasil diskusinya bersama kelompok lain dengan memberikan tanggapan dan sanggahan.

#### 3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa secara bersama- sama untuk menyimpulkan hasil pembelajaran, kemudian mengevaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa, guru melakukan refleksi, tindak lanjut, pesan moral dan do'a.

#### c. Observasi (*Observing*)

Pada tahapan observasi yang diamati dalam hal ini ialah aktivitas yang dilakukan

guru dan siswa dalam menjalani proses pembelajaran materi Iman kepada malaikat dengan menggunakan model Pjbl (Project based learning). Adapun data hasil observasinya adalah sebagai berikut :

1) Observasi Aktivitas Guru

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi aktifitas siswa guru siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
<b>Kegiatan Awal</b>					
1	Guru mengucapkan salam dan menanya kabar	√			
2	Guru meminta siswa berdo'a dan memeriksa kehadiran siswa	√			
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa	√			
4	Guru melakukan apersepsi kepada siswa	√			
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa	√			
6	Guru menyampaikan cakupan materi dengan memberikan selembar kertas berisi gambar- gambar	√			
<b>Kegiatan Inti</b>					
1	Guru memantau jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa	√			
2	Guru membimbing jalannya diskusi yang dilakukan siswa dengan model Pjbl	√			
3	Guru menyimak jalannya presentasi yang dilakukan siswa.	√			
4	Guru berpartisipasi dalam jalannya presentasi Guru membagikan lembar kerja siswa	√			
5	Guru memberikan penguatan dari hasil tanggapan dan sanggahan yang dilakukan siswa	√			
<b>Kegiatan Penutup</b>					
1	Guru menyimpulkan materi dengan menayangkan PPT	√			
2	Guru memberikan evaluasi terhadap siswa	√			

3	Guru melakukan refleksi kepada siswa		√		
4	Guru memberikan tindak lanjut	√			
5	Guru memberikan pesan moral dan diakhiri dengan Berdo`a	√			
Jumlah Skor		63			
Jumlah Skor Maksimal		64			
Nilai Observasi Aktivitas Guru		98,4			

Dari data diatas menyatakan bahwasannya selama menjalani aktifitas pembelajaran baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup. Guru telah memperoleh nilai 98,4 (Sangat baik) dari total nilai yaitu 100. Nilai ini telah masuk dalam kategori baik dan juga nilai ini telah memenuhi batas minimal nilai yang telah ditentukan dalam indikator kinerja

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1	Siswa menjawab salam dan sapaan guru	√			
2	Siswa berdo`a dan menjawab hadir ketika guru melakukan absensi	√			
3	Siswa melakukan motivasi yang di berikan guru	√			
4	Siswa melakukan apersepsi yang dilakukan guru.	√			
5	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	√			
6	Siswa mendengarkan penyampaian Cakupan materi oleh guru.		√		
Kegiatan Inti					

1	Siswa mengamati dan menggali informasi dari gambar yang dibarikan guru		√		
2	Siswa Berdiskusi dan menyusun hasil diskusi bersama kelompoknya		√		
3	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan atau sanggahan		√		
Kegiatan Penutup					
1	Bersama dengan guru siswa ikut Menyimpulkan yang dipelajari	√			
2	Siswa melakukan evaluasi yang diberikan oleh guru		√		
3	Siswa menjawab refleksi yang disampaikan guru		√		
4	Siswa mendengarkan penyampaian materi pembelajaran selanjutnya	√			
5	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru dan Berdo`a bersama sebelum mengakhiri pembelajaran		√		
Jumlah Skor		49			
Jumlah Skor Maksimal		56			
Nilai Observasi Aktivitas Siswa		87,5			

Dari data di atas menyatakan bahwasannya selama menjalani aktifitas pembelajaran mengalami peningkatan dari hasil observasi sebelumnya. Dari kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup. Peserta telah memperoleh nilai 87,5 dari total nilai yaitu 100. Nilai ini dikategorikan baik karena sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan.

Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas yang didapatkan oleh siswa dalam pembelajaran materi Iman kepada malaikat menggunakan model Project based learning (Pjbl) telah tuntas dan berhasil karena telah mencapai skor atau nilai minimal yang telah ditentukan dalam indikator kinerja yaitu sebesar 87,5.

Dan berikut ini merupakan hasil tes tulis yang telah dilaksanakan oleh siswa pada materi beriman kepada malaikat Allah.

**Tabel 4.10**

**Daftar nilai siswa kelas II pada tahap siklus II**

No	Nama Siswa	LP	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Atir Abdul Halim	L	75	100	T
2.	Dimas Andrean	L	75	70	TT
3.	Syaiful Rizal	L	75	90	T
4.	Rafael Dimas S	L	75	90	T
5.	Husnatul Jannah	P	75	90	T
6.	M. Nuzirul Jihad	L	75	80	T
7.	Rehan Fiqih	L	75	100	T
8.	Safarina Wahidah	P	75	90	T
9.	Sindi Aulia	P	75	80	T
10.	Siti Alisa Pratami	P	75	100	T
11.	Siti Maryam	P	75	90	T
12.	Siti Zainab	P	75	100	T
13.	Sofanul Marwah	P	75	100	T
14.	Sofwanullah	L	75	70	TT
15.	Yuni Arifka	P	75	80	T
Jumlah Nilai				1.330	
Rata – rata Nilai				88,6	
Presentase Ketuntasan				86,6 %	

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat dijelaskan bahwa penerapan model Pjbl pada materi Iman kepada malaikat pada siklus II diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa yaitu 88,6 (Sangat baik). yaitu sebesar 1.330 dengan jumlah siswa yang ada di kelas III yang sebanyak 15 siswa. Dan pada persentase nilai pemahaman siswa dari siswa kelas III SDN Banyuanyar 1 ialah sebesar 86,6 % (Tinggi sekali) dengan jumlah siswa yang tuntas (T) berjumlah 13 siswa dan yang tidak tuntas (TT) sebesar 2 siswa. Nilai persentase tersebut didapatkan dengan cara membagi jumlah siswa yang tuntas (T) dengan jumlah siswa yang ada di kelas III, lalu dikalikan 100%.

Dari hasil tersebut telah menunjukkan adanya peningkatan dari data yang diperoleh pada siklus I. Yaitu rata-rata nilai berjumlah 74,8 dan persentase ketuntasan siswa yang hanya 46,6 %. dari hasil tersebut telah menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Iman kepada malaikat Allah telah mengalami peningkatan serta hasil dari nilai dan persentase tersebut telah mencapai dari indikator kinerja yang telah ditentukan.

**d. Refleksi (*Reflecting*)**

Pada proses pelaksanaan siklus II disini telah didapatkan adanya peningkatan pemahaman dari siswa pada materi Iman kepada malaikat . Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai pada siklus I yaitu sebesar 74,8 menjadi 88,6 pada siklus II. Dan juga peningkatan persentase ketuntasan siswa yang awalnya pada siklus I sebesar 46,6% menjadi 86,6% pada Siklus II.

Pada observasi terhadap aktivitas guru dan siswa telah didapatkan nilai yang sangat baik yaitu dari nilai aktivitas guru sebesar 98,4 dan juga nilai aktivitas siswa selama pembelajaran yaitu sebesar 87,5.

Dari pemaparan dapat dikatakan bahwa penerapan model Pjbl pada materi Iman kepada malaikat telah mengalami peningkatan. dari siklus sebelumnya dan juga telah mencapai batas dalam indikator kinerja yang telah ditentukan. Sehingga untuk itu peneliti menyatakan tidak perlu lagi diadakannya perbaikan dan siklus berikutnya.

Dari penyajian data diatas maka didapatkan peningkatan dari tiap siklusnya. Adapun peningkatan pada nilai aktifitas guru dan siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Penelitian Aktifitas Guru dan Siswa**

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II	Persentase Peningkatan
1.	Observasi Aktivitas Guru	90,6	98.4	7,8 %
2.	Observasi Aktivitas Peserta didik	64,2	87.5	23,3 %

Dan untuk persentase peningkatan nilai rata-rata pemahaman siswa dan juga persentase ketuntasan pemahaman siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Penelitian Peningkatan Pemahaman Materi Beriman Kepada Malaikat Allah melalui model pjbl**

No.	Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Persentase Peningkatan	Siklus II	Persentase Peningkatan
1.	Rata-rata Kelas	72.4	74,8	5.3%	88.6	16.2%
2.	Ketuntasan Belajar	26.6%	46,6%	40 %	86.6%	60 %

## B. PEMBAHASAN

Setelah didapatkannya data yang telah diharapkan, berikut ini akan membahas mengenai pembahasan dari hasil penelitian :

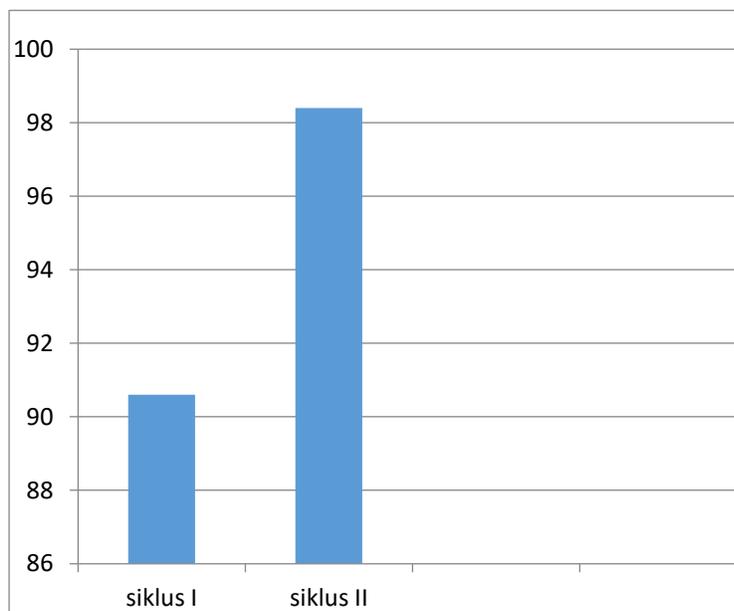
### 1. Penerapan Model *Project Based Learning* pada Materi Iman Kepada Malaikat di kelas III SDN Banyuanyar 1

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Project based learning* pada materi Iman kepada malaikat yang dilakukan selama dua siklus dapat berjalan dengan baik dengan beberapa perbaikan yang dilakukan dalam setiap tahapan pada siklus yang dilaksanakan. Model ini dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Iman kepada malaikat. Dengan ini

maka dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas yang didapatkan oleh guru dalam pembelajaran materi beriman kepada malaikat Allah menggunakan model *pjbl* telah tuntas dan berhasil karena telah mencapai skor atau nilai minimal yang telah ditentukan dalam indikator kinerja yaitu sebesar 98,4.

Berikut diagram atau nilai hasil observasi guru sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Diagram hasil observasi aktivitas guru**

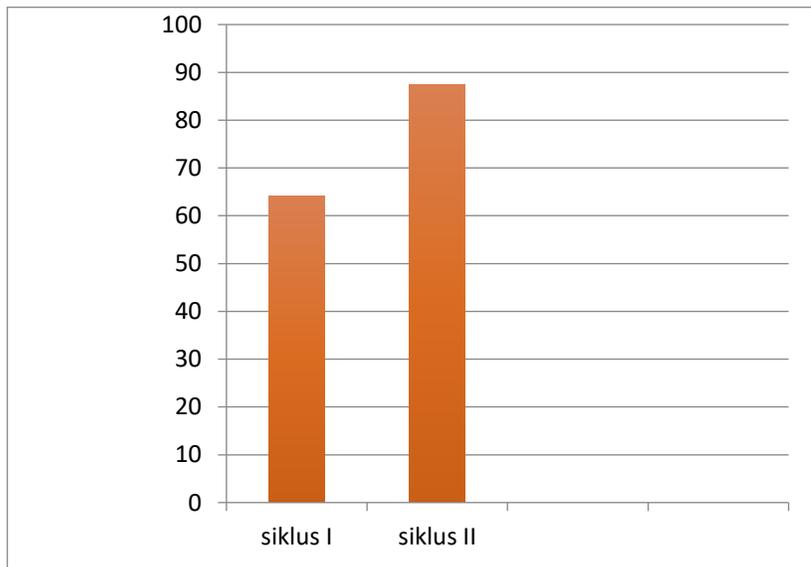


Dari data tersebut dapat dinyatakan bahwasannya nilai dari aktifitas guru pada siklus I, dan siklus II telah mengalami peningkatan, yang awalnya mendapatkan nilai 90,6 ; 95,3 dan 98,4 (sangat baik). Dari data diatas juga dapat disampaikan bahwa nilai tersebut telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan. Serta hal ini juga telah membuktikan bahwa penerapan model *pjbl* pada materi Iman kepada malaikat telah mendapatkan hasil yang baik dari segi penerapan yang dilaksanakan oleh guru.

Pada hasil observasi aktifitas siswa juga telah didapatkan peningkatan dari siklus I yang awalnya mendapatkan nilai 64,2 ; siklus II mendapatkan nilai 87,5. Dari hasil

wawancara yang dilakukan kepada siswa juga mendapatkan respon yang positif karena dengan menggunakan model ini siswa mengalami peningkatan hasil belajarnya dan juga telah bisa menerapkan model *pjbl* serta bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Berikut merupakan diagram hasil observasi yang dilakukan siswa :

**Hasil observasi aktivitas siswa**



Dari data tersebut dapat dinyatakan bahwasannya nilai dari aktifitas siswa pada siklus I, siklus II telah mengalami peningkatan. Yang awalnya mendapatkan nilai 64,2 dan 87,5 telah meningkat menjadi Baik. dari data diatas juga dapat disampaikan telah mencapai indikator kinerja yang ditentukan . Serta hal ini juga telah membuktikan bahwa penerapan model *pjbl* pada materi Iman kepada malaikat telah mendapatkan hasil yang baik dari segi penerapan yang dilaksanakan oleh siswa.

## **2. Peningkatan Hasil belajar Materi Iman Kepada Malaikat Melalui Model *Project Based Learning* pada Siswa kelas III SDN Banyuanyar 1 Sampang.**

Berdasarkan hasil belajar yang dilakukan terhadap siswa pada pembelajaran materi Iman kepada malaikat menggunakan model *pjbl*. pada tahapan pra siklus, siklus I, siklus II telah didapatkan hasil bahwasannya dalam tiap siklusnya telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan

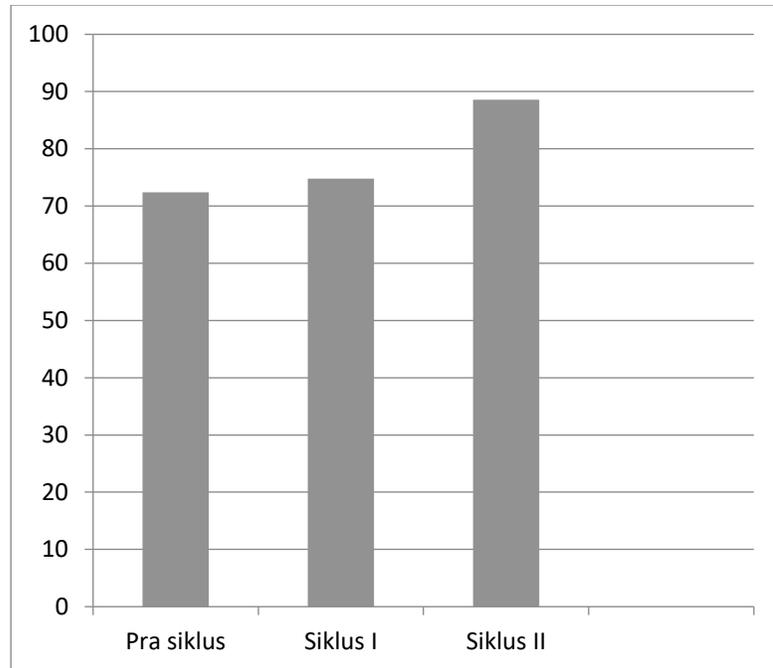
Hal tersebut dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa setelah diterapkannya Model *pjbl* pada materi Iman kepada malaikat mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum diterapkannya model *pjbl*. Selain itu dari hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa. Siswa mengatakan bahwasannya dengan menggunakan model ini hasil belajar siswa meningkat.

Dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan telah didapatkan dua macam data yaitu jumlah rata-rata nilai siswa dan juga persentase ketuntasan nilai hasil belajar siswa.

a) Rata-Rata Nilai Siswa

Rata – Rata nilai yang didapatkan siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I. pada pra siklus rata-rata nilai yang didapatkan oleh siswa ialah sebesar 72,4 ( cukup), 74,8 ( cukup). Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yaitu menjadi 88,6 (baik). dan berikut merupakan diagram dari nilai rata-rata siswa:

**Rata – rata nilai siswa**

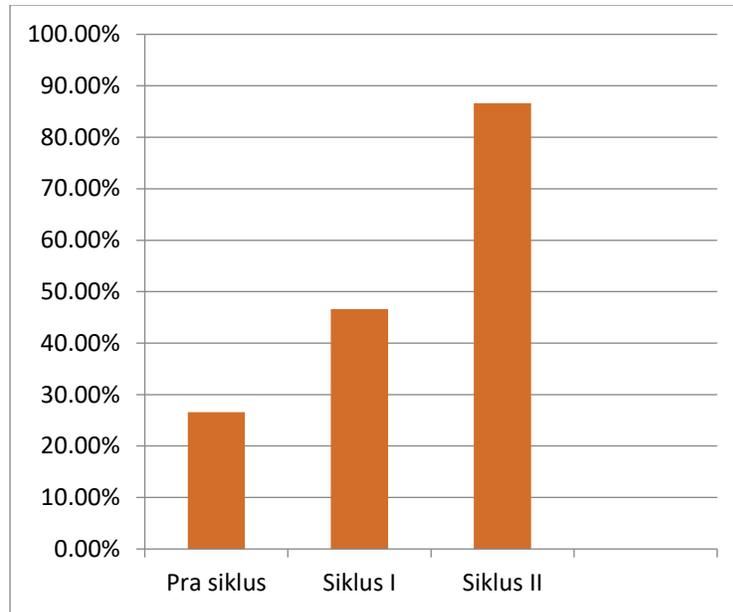


Dari nilai rata-rata terakhir yang didapatkan pada siklus II, maka guru tidak perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya. Karena nilai yang telah didapatkan sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan.

b) **Persentase Ketuntasan Hasil belajar Siswa.**

Persentase ketuntasan yang didapatkan pada siklus II mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I. pada pra siklus persentase ketuntasan belajar siswa ialah sebesar 26,6 % (Rendah), lalu 46,6 %. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yaitu menjadi 86,6 % (Baik). pada siklus ini persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan. Dan berikut merupakan diagram persentase ketuntasan belajar siswa pada materi beriman kepada malaikat:

**Presentase ketuntasan siswa**



Dari persentase ketuntasan siswa terakhir yang didapatkan pada siklus II, maka guru tidak perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya. Karena persentase ketuntasan siswa yang telah didapatkan sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan pemahaman mata pelajaran akidah akhlak materi Iman kepada malaikat melalui model *pjbl* kelas III SDN Banyuanyar 1 Sampang. Maka dapat diambil simpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, yakni sebagai berikut :

1. Penerapan Model *pjbl* pada Materi Iman Kepada Malaikat di kelas III SDN Banyuanyar 1 telah dilaksanakan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil pengamatan aktifitas yang dilakukan pada guru baik dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada siklus pertama hasil pengamatan

aktivitas guru adalah sebesar 90,6 dan mendapatkan kriteria baik. Adapun siklus II hasil pengamatan terhadap aktifitas guru juga mengalami peningkatan nilai menjadi 98,4 serta mendapatkan kriteria nilai sangat baik. Adapun hasil pengamatan aktifitas siswa ialah pada siklus I mendapatkan nilai sebesar 64,2 dengan kriteria nilai tidak baik dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87,5 dan mendapat kriteria baik. berdasarkan hasil pengamatan pada aktifitas guru dan siswa tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya penerapan model *pjbl* pada materi Iman kepada malaikat dilihat dari aktifitas guru dan siswa telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan serta penerapan yang dilaksanakan pada siklus I, siklus II telah mengalami peningkatan.

2. Hasil belajar siswa kelas III pada materi Iman kepada malaikat setelah diterapkannya model *pjbl* telah mengalami peningkatan. Jika pada pra siklus rata-rata nilai siswa hanya mendapatkan nilai 72,4 (Cukup), maka pada siklus I telah meningkat menjadi 74,8 (Cukup), lalu ditingkatkan lagi untuk mencapai indikator kinerja menjadikan rata-rata nilai siswa pada siklus II menjadi 88,6 (Baik). Selain itu dilihat dari persentase ketuntasan siswa terhadap materi juga telah mengalami peningkatan, dimana pada pra siklus persentase ketuntasan siswa hanyalah 26,6 % (Rendah), kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 46,6 % (Cukup). Kemudian ditingkatkan lagi pada siklus II menjadi 86,6 % (sangat tinggi). Dari penjelasan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya penerapan model *pjbl* telah mampu membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada materi Iman kepada malaikat

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa dengan menggunakan model *pjbl* telah sesuai dan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Banyuanyar 1 Sampang. Terhadap materi Iman kepada malaikat. Maka dari itu kami menyarankan :

1. Dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI terutama pada materi Iman kepada malaikat atau materi pada mata pelajaran PAI yang memiliki submateri atau pembahasan yang banyak, guru diharapkan untuk menerapkan model *pjbl* sebagai salah satu inovasi dalam pembelajaran serta untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut.
2. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada proses pembelajaran menggunakan model *pjbl* ini memerlukan persiapan yang cukup matang sehingga bisa menerapkan model ini dengan baik. dan juga dalam penerapan model ini memerlukan keterlibatan siswa secara langsung agar siswa dapat memahami materi yang dipelajari menggunakan model *pjbl* ini dengan baik.

## REFERENSI

Arikunto, Suharsimi Dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara)

Kurniyanto, Rido dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Surabaya: Lapis PGMI)

Ananda Ulfisa. (2018). *Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 6 Aceh Selatan*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

H. Muchsan, S.Ag.dkk. *Akidah akhlak kelas 3 MI*, ( Jakarta: yudhistira, 2015)

Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Bandung: Bumi Aksara)

Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)